

Analisis Perbedaan Pemilihan Warna Tanda Nomor Kendaraan Bermotor Kelompok Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya dengan Kelompok Truck, Pick Up dan Sejenisnya di Surabaya Selatan Tahun 2008 – 2011

Redo Adrianto dan Danny Wibowo

Program Akuntansi Pajak Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Petra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan pemilihan warna tanda nomor kendaraan bermotor pada unit kendaraan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dari tahun 2008 - 2011. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur dan Samsat Surabaya Selatan.

Alat statistik yang digunakan adalah Chi Square dan diperoleh hasil penelitian bahwa pada tahun 2008 – 2010 terdapat perbedaan dalam memilih warna tanda nomor kendaraan bermotor dan tahun 2011 tidak terdapat perbedaan dalam memilih warna tanda nomor kendaraan bermotor. Tidak adanya perbedaan tersebut karena adanya pemberlakuan tarif pajak kendaraan progresif (Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010).

Kata Kunci: warna tanda nomor kendaraan bermotor , pajak kendaraan progresif

ABSTRACT

The purpose of this research was to analyze the differences in the color selection of license plate in vehicle unit of sedan, jeeps, station wagons and alike and trucks, pick up and alike from 2008 - 2011. The data used were obtained from Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur and Samsat Surabaya Selatan. The statistic tool used was Chi Square and the research obtained that between 2008 – 2010 there was difference in choosing the colour of license plate and in 2011 there was no difference in choosing the colour of license plate. The indifference appeared because of the progressive vehicle tax rates (Regional Regulation No 9 of 2010)

Keywords: colour of license plate, progressive vehicle tax rates

PENDAHULUAN

Pendapatan asli daerah (PAD) diperoleh dari pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah untuk berdasarkan peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk kepentingan pembiayaan rumah tangga pemerintah daerah tersebut. Pajak daerah dibagi menjadi 2, yaitu pajak kabupaten seperti pajak parkir, pajak penerangan jalan, pajak hiburan dan sebagainya serta pajak propinsi seperti pajak kendaraan bermotor (PKB), bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB), dan lain sebagainya.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terbesar adalah PKB. PKB merupakan jenis pajak obyektif, yaitu pajak yang dikenakan atas obyek kendaraan bermotor. Semakin tinggi perkembangan kendaraan mengakibatkan penerimaan PKB akan semakin tinggi pula.

Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi perekonomian di Indonesia cenderung membaik disebabkan suku bunga kredit Bank Indonesia setiap tahunnya mengalami penurunan sehingga merangsang daya beli masyarakat Indonesia dalam melakukan pembelian kendaraan bermotor dan pada akhirnya berdampak positif terhadap penjualan kendaraan niaga di Indonesia, sama halnya

dengan kendaraan pribadi yang jumlahnya terus menerus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat pada Data Penjualan Kendaraan Bermotor Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya dan Truck, Pick Up dan Sejenisnya Di Surabaya Selatan.

Tabel 1
Data Penjualan Kendaraan Bermotor Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya Di Surabaya Selatan

Tahun	Jumlah
2008	Rp 8.581.877.400
2009	Rp 8.814.135.200
2010	Rp 12.268.483.500
2011	Rp 9.938.156.000
Jumlah	Rp 37.903.652.100

Sumber : Samsat Surabaya Selatan

Tabel 2
Data Penjualan Kendaraan Bermotor Truck, Pick Up dan Sejenisnya Di Surabaya Selatan

Tahun	Jumlah
2008	Rp 1.940.020.400
2009	Rp 1.754.913.100
2010	Rp 2.759.327.900
2011	Rp 2.688.104.600
Jumlah	Rp 9.142.366.000

Sumber : Samsat Surabaya Selatan

Peningkatan dan penurunan data penjualan kendaraan bermotor sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya berdampak pada jumlah unit kendaraan bermotor sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya di Surabaya Selatan.

Tabel 3
Jumlah Unit Kendaraan Bermotor Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya dan Truck, Pick Up dan Sejenisnya Di Surabaya Selatan Berdasarkan Warna TNKB (Plat)

No	Jenis	Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010			Tahun 2011		
		Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah
1	Sedan, Jeep, Station Wagon	48.004	1.350	49.354	51.308	1.299	52.607	52.852	1.169	54.021	50.122	1.235	51.537
2	Truck, Pick Up	10.929	2.069	12.988	11.254	2.437	13.691	11.704	2.834	14.538	10.909	3.208	14.127
		58.933	3.409	63.343	62.562	3.736	66.298	64.556	4.003	68.559	60.031	4.463	65.484

Tabel 3 menunjukkan pada tahun 2008 – 2010 jumlah kendaraan bermotor Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya dan Truck, Pick Up dan Sejenisnya warna Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) hitam mengalami kenaikan setiap tahunnya sedangkan pada tahun 2011 jumlah kendaraan bermotor Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya dan Truck, Pick Up dan Sejenisnya warna TNKB hitam mengalami penurunan. Jumlah kendaraan bermotor Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya dan Truck, Pick Up dan Sejenisnya warna TNKB kuning dari tahun 2008 – 2011 mengalami peningkatan.

Dari pemaparan di atas, jumlah unit kendaraan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya warna TNKB hitam lebih besar daripada warna TNKB kuning sementara

berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah Pasal 7 disebutkan tarif PKB warna TNKB hitam sebesar 1,5% sedangkan tarif PKB warna TNKB kuning sebesar 1%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pemilihan warna TNKB sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up, dan sejenisnya pada unit kendaraan tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011.

Penelitian dibatasi pada jenis kendaraan roda 4 yang terdaftar pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 di wilayah Surabaya Selatan, tanpa memperhitungkan perbedaan tarif, tahun pembuatan, isi silinder, jenis, merk dan bobot. Penelitian hanya mengamati dua kelompok kendaraan yaitu sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up, dan

sejenisnya, untuk warna TNKB hitam dan kuning saja.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

PKB merupakan pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor. PKB merupakan iuran dari orang atau badan kepada pemerintah dan dipungut berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah. PKB merupakan pajak yang dipungut langsung dan digunakan oleh pemerintah untuk membiayai rumah tangga daerah dan untuk mencapai tujuan tertentu pemerintah.

Subyek PKB menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah Pasal 5 yaitu :

1. Subyek PKB meliputi orang pribadi atau badan yang memiliki dan/atau menguasai kendaraan bermotor.
2. Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang memiliki kendaraan bermotor
3. Dalam hal wajib pajak badan, kewajiban perpajakannya diwakili oleh pengurus atau kuasa badan tersebut.

Obyek Pajak Kendaraan Bermotor menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah pasal 4 yaitu :

1. Objek PKB adalah kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
2. Kendaraan bermotor luar daerah yang digunakan lebih dari 3 (tiga) bulan di daerah wajib melaporkan kepada kepala dinas.
3. Terhadap kendaraan bermotor yang tidak dilaporkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) wajib dilakukan pendataan.
4. Dikecualikan dari pengertian kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah :
 - a. Kereta Api.
 - b. Kendaraan bermotor yang semata – mata digunakan untuk keperluan pertahanan dan keamanan negara.
 - c. Kendaraan bermotor yang dimiliki dan/atau dikuasai konsulat, perwakilan negara asing dengan asas timbal lembaga – lembaga internasional yang memperoleh pembebasan pajak dari pemerintah.
 - d. Kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah Pasal 6, besarnya pajak terutang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$\text{Pokok PKB terutang} = \text{Tarif PKB} \times \text{Dasar Pengenaan PKB}$
--

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah, maka Dasar Pengenaan Pajak (DPP) adalah sebagai berikut:

1. DPPKB adalah perkalian antara Nilai Jual Kendaraan Bermotor dengan Bobot yang mencerminkan secara relatif kadar kerusakan jalan dan pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor. Dalam melakukan penghitungan dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor sudah diatur dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 61 Tahun 2011.
2. Bobot, sebagaimana tertulis di Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2011, ditetapkan berdasarkan faktor - faktor:
 - a. tekanan gandar, yang dibedakan atas dasar jumlah sumbu/ as, roda, dan berat kendaraan bermotor;
 - b. jenis bahan bakar kendaraan bermotor yang dibedakan menurut solar, bensin, gas, listrik, tenaga surya, atau jenis bahan bakar lainnya; dan
 - c. jenis, penggunaan, tahun pembuatan, dan ciri-ciri mesin kendaraan bermotor yang dibedakan berdasarkan jenis mesin 2 tak atau 4 tak, dan isi silinder.
 - d. Koefisien bobot sama dengan 1 (satu) berarti kerusakan jalan dan/atau pencemaran lingkungan oleh penggunaan Kendaraan Bermotor dianggap masih dalam batas toleransi, seperti sedan, jeep, minibus, microbus, bus, sepeda motor dan sejenisnya.
 - e. Koefisien lebih besar dari 1 (satu) berarti penggunaan Kendaraan Bermotor dianggap melewati batas toleransi, seperti mobil barang/beban dan alat-alat besar/ berat.
3. Nilai Jual Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud ditetapkan berdasarkan Harga Pasaran Umum pada minggu pertama bulan Desember tahun sebelumnya

4. Dalam hal Harga Pasaran Umum, suatu kendaraan bermotor tidak diketahui Nilai Jual Kendaraan Bermotor dapat ditentukan berdasarkan sebagian atau seluruh faktor-faktor:
- Harga kendaraan bermotor dengan isi silinder dan/atau satuan tenaga yang sama;
 - Penggunaan kendaraan bermotor untuk umum atau pribadi;
 - Harga kendaraan bermotor dengan merek kendaraan bermotor yang sama;

5. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor

Tarif	Jenis
1,5 %	Kepemilikan pertama untuk Kendaraan Bermotor pribadi dan badan
1,0 %	Kendaraan Bermotor angkutan umum
0,5 %	Kendaraan ambulans, pemadam kebakaran, sosial keagamaan, lembaga sosial dan keagamaan, Pemerintah / TNI / POLRI dan Pemerintah Daerah
0,2 %	Kendaraan Bermotor alat-alat berat dan alat-alat besar

6. Tarif PKB progresif untuk kendaraan penumpang roda 4 pribadi dan kendaraan roda 2 dengan isi silinder 250 cc ke atas.

Tarif	Kepemilikan
2 %	Kedua
2,5 %	Ketiga
3 %	Keempat
3,5 %	Kelima dan seterusnya

7. Berdasarkan Lampiran I dan Lampiran II Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di Jawa Timur Tahun 2011, besaran pengenaan PKB ditetapkan sebesar

Tarif	Jenis
1,5 %	Kendaraan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya – plat hitam
0,6 %	Kendaraan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya – plat kuning
1,5 %	Kendaraan truck, pick up dan sejenisnya – plat hitam
0,8 %	Kendaraan truck, pick up dan sejenisnya – plat kuning

Contoh perhitungan pajak kendaraan bermotor kelompok kendaraan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya menggunakan Honda Jazz GD3 1.5 IDSI MT tahun pembuatan 2005 untuk kepemilikan kedua. NJKB adalah Nilai Jual Kendaraan Bermotor.

NJKB	Rp 104.000.000
Bobot	1,00 x
DPP	Rp. 104.000.000
Tarif PKB	2% x
PKB terutang	Rp 2.080.000

Contoh perhitungan pajak kendaraan bermotor kelompok kendaraan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya menggunakan Isuzu NKR71 HD E2 tahun pembuatan 2008 untuk plat kuning

NJKB	Rp 120.800.000
Bobot	1,30 x
DPP	Rp 157.040.000
Tarif PKB	0,8% x
PKB terutang	Rp 1.256.300

Hipotesa

Hal utama yang seharusnya menjadi acuan yaitu apabila ada pengaruh atas dua kelompok kendaraan dalam memilih warna TNKB maka akan diikuti dengan perkembangan jumlah kendaraan bermotor yang meningkat. Dari fenomena tersebut maka dapat hipotesa penelitian sebagai berikut untuk tiap tahun penelitian.

H_0 : diduga tidak terdapat perbedaan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up, dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB pada unit kendaraan (atau tidak ada hubungan antara sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up, dan sejenisnya dan warna TNKB)

H_1 : diduga terdapat sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up, dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB pada unit kendaraan (atau ada hubungan antara sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up, dan sejenisnya dan warna TNKB)

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiono (2007:147) penelitian deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mendeskripsikan

atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis komparatif dua sampel yaitu dugaan atau perbandingan nilai dua sampel atau lebih. Teknik statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel adalah chi kuadrat (χ^2) dua sampel. Chi kuadrat (χ^2) dua sampel digunakan untuk data berbentuk nominal dan sampelnya kecil.

Data yang digunakan adalah data nominal obyek penerimaan PKB kendaraan bermotor sedan, jeep, dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dari tahun 2008 – 2011 dengan skala nominal dan data nominal time series yang dikumpulkan berupa data penerimaan PKB sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya, data obyek penerimaan PKB sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya, data penerimaan PKB mutasi masuk sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya, data penerimaan PKB mutasi keluar sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya, data penerimaan PKB kendaraan baru sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya di Surabaya Selatan tahun 2008 – 2011.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

Populasi dari penelitian ini adalah jumlah unit kendaraan PKB sedan, jeep, dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya di Surabaya Selatan. Sampel penelitian adalah jumlah penerimaan PKB dan unit kendaraan sedan, jeep, dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya tahun 2008 – 2011.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis penelitian yaitu dengan menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan teknik chi kuadrat (χ^2) dua sampel. Chi kuadrat (χ^2) dua sampel adalah teknik analisis statistik untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara proporsi (dan atau probabilitas) subjek atau objek penelitian yang datanya

telah terkatagorikan. Memasukkan data jumlah unit kendaraan sedan, jeep, dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya ke tabel kontingensi 2 x 2.

Tabel 4. Tabel Kontingensi

Sampel	Frekuensi Pada :		Jumlah Sampel
	Obyek I	Obyek II	
Sampel A	A	B	A + B
Sampel B	C	D	C + D
Jumlah	A + C	B + D	N

N = jumlah sampel.

A = jumlah obyek I pada sampel A.

B = jumlah obyek II pada sampel B.

C = jumlah obyek I pada sampel B.

D = jumlah obyek II pada sampel B.

Nilai χ^2 tabel ditentukan dengan taraf signifikansi (α) 5% dan derajat kebebasan (dk) dengan rumus $DK = (K - 1) \times (R - 1)$. (Keterangan: K = banyaknya kolom ; R = banyaknya baris). Menurut Sarwono (2006: 67), derajat kebebasan adalah jumlah total pengamatan dalam sampel (n) dikurangi banyaknya kendali (linier) bebas atau pembatasan (restriksi) yang diletakan atas pengamatan tadi.

Setelah itu digunakan rumus χ^2 hitung.

$$X^2 = \frac{N (AD - BC)^2}{(A + B) (C + D) (A + C) (B + D)}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel.

A = jumlah obyek I pada sampel A.

B = jumlah obyek II pada sampel B.

C = jumlah obyek I pada sampel B.

D = jumlah obyek II pada sampel B.

Dalam melakukan uji hipotesa, jika χ^2 tabel < χ^2 hitung maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau ada hubungan antara sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up, dan sejenisnya dan warna TNKB. Jika χ^2 tabel > χ^2 hitung maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak ada hubungan antara sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up, dan sejenisnya dan warna TNKB.

Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian adalah sebesar 5% dan jumlah sampel (N) dalam penelitian ini

adalah 4. Sampel (N) terdiri dari 4 tahun yaitu tahun 2008 – 2011 dengan data obyek penerimaan PKB kendaraan bermotor sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya

dan truck, pick up dan sejenisnya. Dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan = 1 maka harga χ^2 Tabel adalah 3,841.

Tabel 5. Data Penerimaan PKB Kendaraan Bermotor

DATA PENERIMAAN PKB KENDARAAN BERMOTOR SEDAN, JEEP, STATION WAGON DAN SEJENISNYA DAN TRUCK, PICK UP DAN SEJENISNYA DI SURABAYA SELATAN													
No	Jenis Kendaraan	Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010			Tahun 2011		
		Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah
		1	Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya	63.781.562.575	392.423.300	64.173.985.875	73.320.484.400	358.586.700	73.679.071.100	83.751.338.200	355.590.100	84.106.928.300	85.752.706.550
2	Truck, Pick Up dan Sejenisnya	12.143.730.200	2.368.029.260	14.511.759.460	13.147.243.900	2.955.339.800	16.102.583.700	13.970.635.650	4.468.807.500	18.439.443.150	14.826.392.700	5.616.774.300	20.443.167.000
	Jumlah	75.925.292.775	2.760.452.560	78.685.745.335	86.467.728.300	3.313.926.500	89.781.654.800	97.721.973.850	4.824.397.600	102.546.371.450	100.579.099.250	6.027.088.000	106.606.187.250

Tabel 6. Data Penerimaan PKB Mutasi Masuk Kendaraan Bermotor

DATA PENERIMAAN PKB MUTASI MASUK KENDARAAN BERMOTOR SEDAN, JEEP, STATION WAGON DAN SEJENISNYA DAN TRUCK, PICK UP DAN SEJENISNYA													
No	Jenis Kendaraan	Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010			Tahun 2011		
		Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah
		1	Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya	3.679.001.000	3.518.700	3.682.519.700	9.027.798.000	15.497.800	9.043.295.800	3.324.560.000	11.595.000	3.336.155.000	7.738.422.300
2	Truck, Pick Up dan Sejenisnya	550.646.500	87.282.400	637.928.900	1.151.270.200	262.621.700	1.413.891.900	481.272.700	180.001.300	661.274.000	619.148.600	192.011.300	811.159.900
	Jumlah	4.229.647.500	90.801.100	4.320.448.600	10.179.068.200	278.119.500	10.457.187.700	3.805.832.700	191.596.300	3.997.429.000	8.357.570.900	196.424.300	8.553.995.200

Tabel 7. Data Penerimaan PKB Mutasi Keluar Kendaraan

DATA PERKEMBANGAN MUTASI KELUAR KENDARAAN BERMOTOR SEDAN, JEEP, STATION WAGON DAN SEJENISNYA DAN TRUCK, PICK UP DAN SEJENISNYA													
No	Jenis Kendaraan	Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010			Tahun 2011		
		Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah
		1	Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya	3.933.394.200	63.028.400	3.996.422.600	9.074.022.750	37.837.200	9.111.859.950	3.819.842.700	19.959.500	3.839.802.200	13.744.898.250
2	Truck, Pick Up dan Sejenisnya	10.492.769.000	168.173.200	10.660.942.200	1.798.491.500	250.142.480	2.048.633.980	944.051.800	139.838.200	1.083.890.000	1.094.254.608	268.607.683	1.362.862.291
	Jumlah	14.426.163.200	231.201.600	14.657.364.800	10.872.514.250	287.979.680	11.160.493.930	4.763.894.500	159.797.700	4.923.692.200	14.839.152.858	287.663.683	15.126.816.541

Tabel 8. Data Penerimaan PKB Kendaraan Baru Kendaraan Bermotor

DATA PENERIMAAN PKB KENDARAAN BARU KENDARAAN BERMOTOR SEDAN, JEEP, STATION WAGON DAN SEJENISNYA DAN TRUCK, PICK UP DAN SEJENISNYA													
No	Jenis Kendaraan	Tahun 2008			Tahun 2009			Tahun 2010			Tahun 2011		
		Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah	Hitam	Kuning	Jumlah
		1	Sedan, Jeep, Station Wagon dan Sejenisnya	8.579.959.800	1.917.600	8.581.877.400	8.814.135.200	0	8.814.135.200	12.268.483.500	0	12.268.483.500	9.845.131.000
2	Truck, Pick Up dan Sejenisnya	1.522.448.200	417.572.200	1.940.020.400	1.370.367.700	384.545.400	1.754.913.100	1.767.251.100	992.076.800	2.759.327.900	1.466.416.200	1.208.408.900	2.674.825.100
	Jumlah	10.102.408.000	419.489.800	10.521.897.800	10.184.502.900	384.545.400	10.569.048.300	14.035.734.600	992.076.800	15.027.811.400	11.311.547.200	1.208.408.900	12.519.956.100

Uji Chi-Square

Untuk menjawab tujuan penelitian mengenai ada tidaknya hubungan antara kendaraan bermotor sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dengan warna TNKB maka digunakan uji statistik *chi-square*. Apabila didapati nilai *chi-square* hitung kurang dari *chi-square* tabel dengan derajat bebas = (baris-1)*(kolom-1) dan nilai signifikansi *chi-square* lebih dari taraf signifikan α (0,05)

maka diputuskan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dan warna TNKB. Sebaliknya, apabila didapati nilai *chi-square* hitung lebih dari *chi-square* tabel dan nilai signifikansi *chi-square* kurang dari taraf signifikan α (0,05) maka diputuskan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara sedan, jeep, station wagon dan

sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dan warna TNKB.

Uji *chi-square* pada penelitian ini dilakukan pada data unit penerimaan PKB sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya di Surabaya Selatan tahun 2008 – 2011.

Unit Penerimaan PKB Tahun 2008

Berikut ini *crosstabs* data pada tahun 2008:

Tabel 9. Unit Kendaraan Tahun 2008

Jenis Kendaraan	Warna TNKB		Jumlah
	Hitam	Kuning	
Sedan, Jeep, Station Wagon, dan sejenisnya	48.004	1.350	49.354
Truck, Pick Up, dan sejenisnya	10.929	2.059	12.988
Jumlah	58.933	3.409	62.342
<i>Pearson Chi-Square</i> = 3422,779			
Signifikansi = 0,000			

Nilai *chi-square* sebesar 3422,779 artinya nilai tersebut lebih besar dari *chi-square* tabel (0,05;1) yaitu 3,814. Selain itu didapati pula nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi α (0,05) yaitu 0,000. Oleh karena itu diputuskan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dan warna TNKB atau terdapat perbedaan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB pada unit kendaraan pada tahun 2008.

Ada perbedaan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB pada unit kendaraan pada tahun 2008 disebabkan suku bunga kredit Bank Indonesia tahun 2007 sama dengan tahun 2008 yaitu sebesar 8,6% dan program pajak progresif belum diterapkan pada tahun 2008 sehingga menyebabkan penjualan kendaraan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya meningkat.

Unit Penerimaan PKB Tahun 2009

Berikut ini *crosstabs* data unit kendaraan bermotor sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya di Surabaya Selatan pada tahun 2009:

Tabel 10. Unit Kendaraan Tahun 2009

Jenis Kendaraan	Warna TNKB		Jumlah
	Hitam	Kuning	
Sedan, Jeep, Station Wagon, dan sejenisnya	51.308	1.299	52.607
Truck, Pick Up, dan sejenisnya	11.254	2.437	13.691
Jumlah	62.562	3.736	66.298
<i>Pearson Chi-Square</i> = 4801,634			
Signifikansi = 0,000			

Dari hasil didapati pula nilai *chi-square* sebesar 4801,634. Nilai tersebut lebih besar dari *chi-square* tabel (0,05;1) yaitu 3,814. Selain itu didapati pula nilai signifikansi kurang dari taraf signifikansi α (0,05) yaitu 0,000. Oleh karena itu diputuskan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dan warna TNKB atau terdapat perbedaan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB pada unit kendaraan pada tahun 2009.

Ada perbedaan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB pada unit kendaraan pada tahun 2010 disebabkan suku bunga kredit Bank Indonesia tahun 2009 lebih rendah dari tahun 2008 yaitu sebesar 7,4% dan program pajak progresif belum diterapkan pada tahun 2009 sehingga menyebabkan penjualan kendaraan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya meningkat.

Unit Penerimaan PKB Tahun 2010

Berikut ini *crosstabs* data pada tahun 2010:

Tabel 11. Unit Kendaraan Tahun 2010

Jenis Kendaraan	Warna TNKB		Jumlah
	Hitam	Kuning	
Sedan, Jeep, Station Wagon, dan sejenisnya	52.852	1.169	54.021
Truck, Pick Up, dan sejenisnya	11.074	2.834	13.908
Jumlah	63.926	4.003	67.929
<i>Pearson Chi-Square</i> = 6615,646			
Signifikansi = 0,000			

Dari hasil di atas didapati nilai *chi-square* sebesar 6615,646. Nilai tersebut lebih besar dari *chi-square* tabel (0,05;1) yaitu 3,814. Selain itu didapati pula nilai signifikansi kurang dari taraf signifikan α (0,05) yaitu 0,000. Oleh karena itu diputuskan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa ada hubungan antara sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dan warna TNKB atau terdapat perbedaan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up, dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB pada unit kendaraan pada tahun 2010.

Ada perbedaan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB pada unit kendaraan pada tahun 2010 disebabkan suku bunga kredit Bank Indonesia tahun 2010 lebih rendah dari tahun 2009 yaitu sebesar 6,5% dan program pajak progresif belum diterapkan pada tahun 2010 sehingga menyebabkan penjualan kendaraan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya meningkat.

Unit Penerimaan PKB Tahun 2011

Berikut ini *crosstabs* data pada tahun 2011.

Tabel 12. Unit Kendaraan Tahun 2011

Jenis Kendaraan	Warna Plat		Jumlah
	Hitam	Kuning	
Sedan, Jeep, Station Wagon, dan sejenisnya	50.122	1.235	51.357
Truck, Pick Up, dan sejenisnya	10.909	3.218	14.127
Jumlah	61.031	4.453	65.484
<i>Pearson Chi-Square</i> = 2,213			
Signifikansi = 0,137			

Nilai *chi-square* didapat sebesar 2,213. Nilai tersebut lebih besar dari *chi-square* tabel (0,05;1) yaitu 3,814. Selain itu didapati pula nilai signifikansi lebih dari taraf signifikan α (0,05) yaitu 0,137. Oleh karena itu diputuskan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dan warna TNKB atau tidak terdapat perbedaan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up,

dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB pada unit kendaraan pada tahun 2011.

Tidak terdapat perbedaan sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya dalam memilih warna TNKB disebabkan adanya program pajak progresif yang dilakukan pemerintah untuk kendaraan bermotor roda empat warna TNKB hitam yang menyebabkan penjualan kendaraan bermotor sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya menurun walaupun suku bunga tahun 2011 sama dengan suku bunga tahun 2010.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2008, 2009 dan 2010 terdapat perbedaan dalam memilih warna TNKB sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya pada unit kendaraan. Sementara tidak ada perbedaan pemilihan warna TNKB sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya pada unit kendaraan tahun 2011. Tidak ada perbedaan pemilihan warna TNKB sedan, jeep, station wagon dan sejenisnya dan truck, pick up dan sejenisnya tahun 2011 disebabkan program pajak progresif yang dicanangkan pemerintah yang menyebabkan penjualan kendaraan bermotor menurun.

DAFTAR REFERENSI

- Bank Indonesia. (2012). Suku Bunga Kredit Bank Indonesia dan Tingkat Inflasi Tahun 2008 – 2011. (2012). <<http://www.bi.go.id>>
- Bungin Burhan. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu – Ilmu Sosial*. Jakarta : Kencana
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Mardiasmo. (2008). *Perpajakan edisi Revisi 2008*. Yogyakarta : Andy
- Mohammad Zain. (2005). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat
- Muqodim. (2006). *Pengantar Perpajakan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur
Nomor 9 Tahun 2010 Tentang Pajak
Daerah.
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23
Tahun 2011
Petunjuk Operasional Pelaksanaan Tugas
Dinas Pendapatan Provinsi Jawa
Timur Tahun Anggaran 2012

Puspitawati, Endang. (2007). *Ekonomi*.
Klaten: CV Viva Pakarindo.
Rochmat Soemitro dan Dewi Kurnia
Sugiharti. (2004). *Asas dan Dasar
Perpajakan I*. Yogyakarta: Refika
Adit
Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. 2011.
Jakarta : Salemba Empat